

**PENGARUH GAYA LATIHAN DAN GAYA PENEMUAN TERPIMPIN
TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLABASKET
SMA NEGERI 1 SAWAHLUNTO**

TESIS



Oleh

HELVI DARSI

NIM 1203600

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Helvi Darsi, 2014. The effect of Exercises Style and Guided Discovery Style towards the Basic Technical skills of Basketball in SMA Negeri 1 Sawahlunto. Thesis Graduate Program Padang State University.

The purpose of this study was to find out the effect of Exercises styles and Guided Discovery Style towards the Basic Technical Skills of Basketball . Based on observations in the field, found that many students was less skilled in the basic techniques of basketball . This study aimed to explain the effect of Exercise Styles and Guided Discovery Style towards the basic technical skills of Basketball.

The research method was a quasi-experimental study. The population of this study was 56 people, and the sample, which chosen by purposive sampling, was 30 people. For style at both, researcher took the chest past , dribbling and shooting skills as the indicators of the tests to find out the basic technical skills of basketball toward students in SMA Negeri 1 Sawahlunto. the data was analyzed by t-test.

The results of the data analysis showed that : (1) exercises style a significant effect towards the improvement of the basic technical skills of basketball ($7.97 t_{count} > t_{table} 2.98$). (2) The guided discovery style counted by $t_{count} 4.49 > t_{table} 2.98$, showed that significant effect to the improvement of the basic technical skills of basketball.(3) There was significant difference on the basic technical skills of basketball based on exercises style and guided discovery styles used by students of SMA Negeri 1 Sawahlunto.

ABSTRAK

Helvi Darsi, 2014. Pengaruh Gaya Latihan dan Gaya Penemuan Terpimpin Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket. Menurut pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kurang terampil dalam teknik dasar bolabasket. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket.

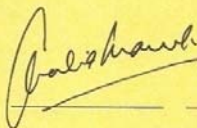
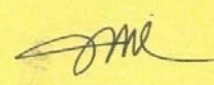
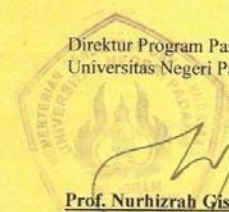
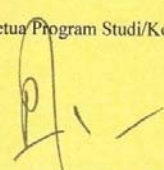
Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experimental). Populasi penelitian ini berjumlah 56 orang, sedangkan sampel ditetapkan secara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Tes yang digunakan dari data gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin diambil melalui tes *chest pass*, *dribble* dan *shooting* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto, sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) gaya latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket ($t_{hitung} 7,97 > t_{tabel} 2,98$). (2) gaya penemuan terpimpin di dapat $t_{hitung} 4,49 > t_{tabel} 2,98$ berarti signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket. (3) gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto.

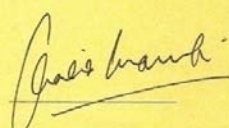
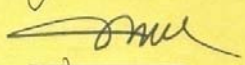
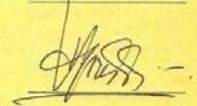
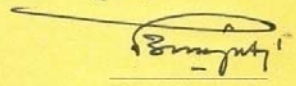
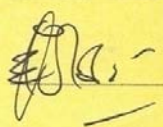
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Helvi Darsi*

Nim : 1203600

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Chalid Marzuki, MA.</u> Pembimbing I		19/05-14/05
<u>Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd.</u> Pembimbing II		19/05-14/05
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 Ketua Program Studi/Konsentrasi <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 003 ST PLT.No.2513/UN35/KP/2013 Tanggal: 24 Desember 2013	

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Helvi Darsi*
Nim : 1203600
Tanggal Ujian : 6-5-2014

KATA PENGANTAR

Peneliti bersyukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Tesis ini merupakan sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tesis ini penulis merasakan banyak kesulitan yang ditemui, tetapi berkat bantuan, dorongan, dan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pembimbing dan Promotor serta pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak, kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Pembimbing: Dr. Chalid Marzuki, M.A dan Dr. Syarial Bakhtiar, M.Pd yang telah memberikan bimbingan pengarahan, dan kemudahan dengan penuh kesabaran, ketulusan serta keikhlasan di tengah kesibukan beliau sehari-hari.
2. Kepada Kontributor: Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd, Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S, AIFO, Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si yang telah memberikan arahan sejak seminar proposal sampai selesainya penulisan Tesis ini.
3. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku ketua konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kepala SMA Negeri 1 Sawahlunto yang telah memberikan izin dan kesediaan tempat pelaksanaan penelitian ini

6. Para Guru Olahraga: Pak Suherman, Ibuk Efwilza, Fitri Yudi yang telah membantu sebagai pencatat dan pengumpul data penelitian ini.
7. Kepada Pelatih Basket UBH sekaligus Dosen Kaprodi Pendidikan Olahraga UBH yaitu Bapak Madri. M, Drs, M. Kes, AIFO yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
8. Semua guru dan dosen sejak dibangku SD, SMP, Bentangur Lebong Muara Aman, SMK Negeri 1 Curup-Rejang Lebong, FIK UNP, Pascasarjana UNP yang telah mendidik, membekali pengetahuan dan keterampilan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai kejenjang S-2.
9. Ayahanda tercinta Muhammad Dahlan dan Ibunda tersayang Yusmi Baharuddin dan orang tua angkat Mustami beserta istri yang telah memberikan doa, semangat dan dorongan untuk pendidikan kepada penulis.
10. Mas Erick Salman (Calon Suami), Adik Robby Youdamy Baharuddin, Eko Setyawan, Sari, Yayuk, Gita Sahabat Wira Fitria Atnur, Mila Kurwana, Fitri Yeni, Harmi Saputri dan Nining Fransiska yang tidak henti-hentinya memberikan perhatian dan semangat dalam menyelesaikan Tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana UNP, Khususnya Hilda, Anggri, Fadli, Zulbahri, Suger, Bayu, Nia, Dea, Popalri dll Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2012.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan, pahala atas segala bantuan, dorongan (baik moral maupun materi) dan semangat yang diberikan serta mendapat Ridho-Nya. Amin.

Padang, Mei 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Permainan Bolabasket	10
2. Metode Pembelajaran	25
3. Gaya Latihan	29
4. Gaya Penemuan Terpimpin	34
B. Kerangka Pemikiran	38
C. Hipotesis Penelitian	41

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Definisi Operasional	43
E. Pengembangan Instrumen	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	61

D. Pembahasan	64
---------------------	----

BAB IV. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
---------------------	----

B. Implikasi	71
--------------------	----

C. Saran	72
----------------	----

DAFTAR RUJUKAN	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	43
2. Data Gaya Latihan	54
3. Data Gaya Penemuan Terpimpin	56
4. Data Gaya Latihan Dan Penemuan Terpimpin	57
5. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	59
6. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas	60
7. Data Hasil Pengujian Hipotesis Gaya Latihan	61
8. Data Hasil Pengujian Hipotesis Gaya Penemuan Terpimpi.....	62
9. Data Hasil Pengujian Hipotesis Gaya Latihan Dengan Gaya Penemuan Terpimpin	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Gerakan Chest Pass	14
2. Gerakan Dribble	17
3. Persiapan Shooting	19
4. Gerakan Mekanik Shooting	19
5. Gerakan Shooting	24
6. Kerangka Konseptual	40
7. Diagram Lapangan Tes Passing	47
8. Diagram Lapangan Tes dribble	48
9. Diagram Lapangan Tes Shooting	49
10. Histogram Gaya Latihan	55
11. Histogram Gaya Penemuan Terpimpin	56
12. Histogram Selisih Perbedaan Kedua Gaya	58
13. Dokumentasi Gambar	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Desain Perlakuan Latihan	75
2. Data Menta Pre Test dan Post Test	91
3. Data Mentah Gaya L dan Gaya PT dengan <i>T-Score</i>	92
4. Hasil <i>T-Score</i> (Gaya L dan Gaya PT)	98
5. Analisis Uji Normalitas (Gaya L dan Gaya PT)	100
6. Data Mentah dan data hasil <i>T-Score Pre Test, Post Test</i>	104
7. Uji Homogenitas	106
8. Analisis Pengujian Hipotesis	108
9. Nilai Kritis Uji Liliefors	112
10. Nilai Persentil Untuk Distribusi T	113
11. Surat Penelitian	115
12. Absen Pengembangan diri SMA 1 Sawahlunto	118
13. Dokumentasi	119
14. Curriculum Vitae	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolabasket merupakan olahraga permainan dengan ide berupaya untuk mencetak angka sebanyak mungkin ke keranjang lawan dan berupaya mencegah lawan mencetak angka ke keranjang sendiri. Oleh karena itu seorang pemain bolabasket harus memiliki kemampuan secara teknik yang baik. Dengan memiliki hal itu pemain dapat dengan leluasa dalam menerapkan strategi yang di instruksikan oleh pelatih dan pemain tersebut dapat dengan mudah memainkan bola dari tangan ketangan untuk mencetak angka.

Beberapa pemain bolabasket dunia yang hebat sampai sekarang masih bermain, karena dengan kehadiran pemain-pemain yang hebat maka bolabasket selalu menarik untuk ditonton, baik dalam melihat strategi permainan maupun menyaksikan kehebatan individu pemain tersebut, sehingga permainan menjadi lebih menarik, dan selalu ditunggu hasil akhirnya.

Pada prinsipnya, bolabasket adalah cabang olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama antara pemain dan keterampilan dari gerakan individu pemain yang matang untuk dapat memainkan bola dengan baik. Artinya bahwa untuk dapat memainkan bola dengan baik seseorang pemain bolabasket harus memiliki keterampilan gerakan

individu (*individual skills*) yang baik seperti teknik dasar diantaranya *passing, dribbling* dan *shooting*.

Olahraga merupakan bagian yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang sehat merupakan prasyarat pertumbuhan kecerdasan emosional fisik, emosional dan sosial. Oleh karena itu, program olahraga sesungguhnya menempati posisi penting dalam program pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Maka pengembangan olahraga harus ditingkatkan dengan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, karena aktivitas berolahraga memiliki beberapa tujuan khusus dalam aplikasinya, sehingga hal tersebut membuat kedudukan olahraga menjadi penting dalam kehidupan masyarakat. Adapun tujuan khusus tersebut yaitu (1) rekreasi, (2) pendidikan, (3) kesegaran jasmani, (4) prestasi. (Sajoto, 1988:1-2)

Pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai sarana pembentukan kehidupan manusia, maka di sekolah-sekolah melalui mata pelajaran pendidikan jasmani diajarkan bermacam-macam olahraga yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Dari sekian banyak cabang olahraga yang dikembangkan di sekolah saat ini, salah satunya yang mendapatkan perhatian dan pembinaan adalah olahraga bolabasket. Melalui berbagai bentuk kompetisi diharapkan dapat menjadi pemain bolabasket yang handal untuk dijadikan atlet bolabasket nasional. Dengan adanya jenjang

kejuaraan yang teratur, merupakan salah satu bukti bahwa permainan bolabasket sudah sangat digemari oleh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sawahlunto, dalam pembelajaran bolabasket di sekolah yang terjadi pada saat ini, gaya yang digunakan guru lebih dominan kepada pembelajaran, jadi gerakan anak dalam berolahraga kurang berkembang. Hal ini terjadi di SMA Negeri 1 Sawahlunto, guru perlu dibekali dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang memadai. Guru bidang studi pendidikan jasmani di sekolah harus mampu memilih gaya yang tepat, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu, kendala yang dihadapi guru di sekolah dalam mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah minimnya waktu yang tersedia, yaitu hanya satu kali pertemuan (2x45 menit) dalam satu minggu.

Akibat dari keterbatasan jumlah jam pelajaran di sekolah, maka perlu disusun suatu program terpadu yang dapat dilaksanakan di luar jam sekolah supaya tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai. Berdasarkan pengamatan penelitian di SMA Negeri 1 Sawahlunto, terlihat bahwa siswa putra ketika melakukan keterampilan dasar bolabasket seperti *passing*, *dribble* dan *shooting*, siswa tersebut masih banyak yang kurang tepat melakukan gerakan.

Salah satu upaya strategis agar pendidikan jasmani tercapai dengan baik yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru pendidikan

jasmani dalam mengelola proses belajar mengajar pendidikan jasmani terutama dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Menurut Trianto (2009:2) “gaya pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”

Di dalam proses belajar mengajar banyak gaya yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin. Menurut Mosston (2008) pembelajaran gaya latihan adalah guru menjelaskan dan mendemonstrasikan suatu model gerakan dan kepada siswa dan diberikan waktu untuk melaksanakan tugas secara perorangan atau melakukan gerakan menurut kecepatannya sendiri-sendiri, sedangkan guru mendatangi siswa secara bergiliran dan memberikan umpan balik kepada semua siswa secara perseorangan atau sendiri-sendiri.

Apabila tugas praktik itu bersifat kompleks, maka guru mempersiapkan suatu kartu yang membuat urutan gerakan untuk membantu siswa mengingat apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. (pendekatan pembelajaran yang menekankan pada gaya praktek individu), sedangkan gaya penemuan terpimpin, dalam gaya penemuan terpimpin peran guru adalah untuk membuat semua keputusan materi pembelajaran, termasuk target, konsep untuk ditemukan dan desain berurutan dari pertanyaan untuk siswa, dan peran siswa adalah menemukan jawaban.

Di dalam hal ini, mengenai keterampilan bermain bolabasket diperlukan gaya pembelajaran khusus dan berbeda dengan gaya lainnya. Penggunaan gaya dan bentuk latihan yang salah dapat menimbulkan hasil yang tidak tepat. Begitu juga siswa yang tidak mempunyai minat untuk melakukan keterampilan teknik bolabasket, dengan adanya dorongan atau minat yang bagus, serta didukung dengan gaya pembelajaran yang tepat, maka siswa akan mudah mencerna pembelajaran tersebut.

Hal ini yang harus diperhatikan oleh para guru dalam pembelajaran bolabasket agar dapat menggunakan gaya dan bentuk latihan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat dan meneliti serta membahas permasalahan ini, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran keterampilan teknik dasar bolabasket di SMA Negeri 1 Sawahlunto.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebelum menentukan faktor apa saja yang dianggap benar-benar mempengaruhi keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi keterampilan teknik dasar bolabasket antara lain:

Pertama, faktor gaya latihan merupakan cara pelatih menyampaikan materi latihan berupa aktivitas fisik dan teknik, dalam hal ini gaya latihan yang tepat akan terlihat dari cara cepat lambatnya pemain melakukan materi latihan yang diberikan sesuai dengan yang diinstruksikan pelatih. Gaya latihan yang digunakan pelatih dalam hal ini tidak hanya kemampuan dalam menyusun program latihan, melainkan kemampuan menerapkan program latihan tersebut di lapangan agar mudah diterima oleh siswa, dan kemampuan pelatih membuat variasi latihan agar terkesan tidak membosankan.

Kedua, faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar bolabasket yaitu, gaya pembelajaran yang tidak bisa kita lepaskan dari keterampilan teknik dasar bolabasket. Adapun gaya yang dapat digunakan dalam teknik dasar bolabasket seperti gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin. Selain dari gaya tersebut, kondisi fisik juga dibutuhkan dalam melakukan pembelajaran bolabasket, tanpa didukung kondisi fisik yang baik, maka teknik dasar bolabasket tidak akan berjalan dengan maksimal dan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu, tanpa adanya kondisi fisik yang bagus, pembelajaran bolabasket tidak akan berjalan dengan lancar.

Ketiga, faktor sarana dan prasarana dalam latihan itu sendiri, apabila sarana dan prasarana telah memadai maka kelancaran dalam proses latihan tidak akan terhambat serta latihan dapat berjalan efektif

dan efisien serta mendukung keberhasilan pengembangan keterampilan teknik bolabasket.

Keempat, dukung sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu hal yang penting juga dalam pencapaian tujuan pemain, daya dukung orang tua merupakan dorongan atau rangsangan dari orang tua baik secara moril maupun materil yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Dalam hal ini bentuk nyata dari dukungan orang tua adalah selalu memberikan semangat kepada anaknya serta melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan anak untuk berlatih bolabasket.

Di antara kedua gaya tersebut yang digunakan dalam pemecahan masalah ini yaitu gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin. Apakah gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin memiliki perbedaan terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan yang muncul, maka perlu pembatasan masalah meliputi tiga variabel yaitu: pembelajaran gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin merupakan variabel bebas sedangkan keterampilan teknik dasar bolabasket merupakan variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh gaya latihan terhadap teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh gaya penemuan terpimpin terhadap teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan teknik dasar bolabasket siswa SMA Negeri 1 Sawahlunto antara kelompok yang diberi gaya latihan dengan gaya penemuan terpimpin?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengaruh gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin terhadap keterampilan teknik dasar bolabasket pada siswa SMA Negeri 1 Sawahlunto. Secara khusus penelitian ini:

1. Untuk mengungkap efektifitas gaya latihan terhadap teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto.
2. Untuk mengungkap efektifitas gaya penemuan terpimpin terhadap teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto.
3. Untuk mengungkap Perbedaan keterampilan teknik dasar bolabasket siswa SMA Negeri 1 Sawahlunto antara yang diberi pembelajaran gaya latihan dengan pembelajaran gaya penemuan terpimpin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:
peneliti selanjutnya, yaitu dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya cabang olahraga bolabasket dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bolabasket siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:
 - a. Bagi siswa bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto sebagai bahan masukan untuk peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal sebagaimana mestinya.
 - b. Bagi para pembina olahraga, guru olahraga maupun pelatih bolabasket dapat memberi masukan dalam menyusun bentuk latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bolabasket.
 - c. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan Sebagai berikut:

1. Gaya latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket $t_{hitung} 7,97 > t_{tabel} 2,98$.
2. Gaya penemuan terpimpin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket $t_{hitung} 4,49 > t_{tabel} 2,98$.
3. Gaya latihan lebih efektif dibandingkan dengan gaya penemuan terpimpin terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,021 > 2,98$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto, artinya kedua bentuk gaya tersebut dapat dipergunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto.

Dari hasil penelitian gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin ditemukan bahwa sama-sama memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto. Secara umum kedua latihan ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket, selama proses penelitian dan penghitungan dari *pre test* dan *post tes* gaya latihan dan gaya penemuan terpimpin, yang artinya kedua latihan sama-sama memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto.

Hasil akhir dalam penelitian menunjukan perbandingan kedua gaya bahwa gaya latihan lebih efektif dibandingkan dengan gaya penemuan terpimpin terhadap proses peningkatan keterampilan teknik dasar bolabasket SMA Negeri 1 Sawahlunto.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran kepada :

1. Siswa SMA Negeri 1 Sawahlunto yang ingin meningkatkan keterampilan teknik dasar bola basket seharusnya melakukan gaya latihan, karena gaya latihan lebih efektif bila dibandingkan dengan gaya penemuan terpimpin terhadap keterampilan teknik dasar bola basket.
2. Para pelatih disarankan untuk menerapkan dan memperhatikan tentang program latihan, disamping faktor-faktor lain yang ikut

menunjang keberhasilan siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar bolabasket.

3. Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya dalam melakukan keterampilan teknik dasar bolabasket, penulis menyarankan kepada para pelatih untuk memberikan latihan-latihan khusus untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar bolabasket bagi para siswanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan teknik dasar bolabasket.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.
- Amria, Hutri. 2012. Pengaruh Gaya Penemuan Terpimpin Terhadap Teknik Dasar Tenis: (Online) Vol. 3, No 1 (http://prezi.com/syxgejh_ku/gaya-penemuan-terpimpin), diakses 12 Januari 2014).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Renika Cipta
- Blankenship, Bonni. T. 2008. *The Psychology of Teaching Physical Education*. Purdue University: Holcomb Hathaway.
- Fardi, Adnan. 2012. *Silabus dan Hand-Out Statistik*. FIK-UNP.
- Fardi, Adnan 2005. *Bolabasket Dasar*. FIK-UNP.
- Fox El, Bower., RW., Foss. M.L 1988. "*The Psysiological Basis of Psychal Education and Athletics*" 4 th(Ed.), Philadelphia : Sounders College Publishing.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Alfabeta: Bandung.
- Jaynes, Betty. 2007. *The Women's Basketball Drill Book*. America: CEO
- Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball (First Step To Win)*. Semarang: CV. Elwas Offset.
- Lutan, Rusli. 2002. *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Mosston, M and Ashwort. 2008. *Teaching Physical Education*. New york: Macmillan College Publishing Education.
- PERBASI. 2010. *Peraturan Permainan Bolabasket*. Jakarta: Perbasi.
- Rink, E. Judith. 2006. *Teaching Physical Education for Learning*. New Your: University of South Carolina.
- Sajoto, Muhammad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: P2LPTK, Dirjen Dikti Depdikbud.